

ABSTRAK

MUHAMMAD IQBAL MAULANA, NIM 1188030110 DENGAN JUDUL TINDAKAN SOSIAL DALAM MENANGGULANGI DAMPAK EKOLOGI LIMBAH CATERING (Penelitian Dampak Catering di Perumahan Purwasari Permai Kelurahan Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang)

Penelitian ini dilatarbelakangi pencemaran lingkungan akibat limbah cair usaha catering. Pemilik usaha tersebut membuang sampah sembarangan seperti, sisa bahan catering dan bekas air cucian alat catering. Hal ini dapat meresahkan masyarakat sekitar dan keseimbangan lingkungan menjadi terganggu, karena menyebabkan banjir serta menyumbat saluran air/got yang disebabkan oleh penumpukan sampah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi pemilik usaha catering dalam mengelola limbahnya di Perum Purwasari Permai Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Tindakan sosial masyarakat dalam menanggulangi dampak limbah catering di Perum Purwasari Permai Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori Tindakan Sosial Max Weber, merupakan suatu tindakan individu yang dimana tindakannya itu memiliki sebuah makna atau arti yang bersifat subjektif bagi dirinya sendiri dan tujuannya diarahkan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggambarkan kondisi lingkungan penelitian. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan Milles dan Huberman meliputi reduksi data, representasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi pemilik usaha catering dalam mengelola limbah dengan tidak menjaga lingkungan dan membuang limbah sembarangan di Perum Purwasari Permai Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Hal ini dipengaruhi kurangnya pemahaman mengenai cara mengelola limbah cair dan minimnya penyediaan fasilitas untuk membuang sisa makanan, minyak, dan bekas cucian catering. Tindakan sosial yang dilakukan masyarakat dalam menanggulangi dampak limbah catering dengan mengadakan sosialisasi, berdiskusi dengan masyarakat, pemilik usaha dan rt/rw setempat, serta melakukan kerja bakti dengan membersihkan limbah yang berada di saluran got dan sampah.

Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini yaitu; pemerintah perlu memperbaiki pengawasan dan menyediakan fasilitas pembuangan khusus limbah, pemilik catering juga perlu mempersiapkan usaha secara matang terlebih yang berkaitan dengan pengelolaan limbah dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan memperkuat kajian yang serupa dengan penelitian ini.

Kata Kunci: Limbah, Katering, Masyarakat